

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pengguna internet di Indonesia sudah semakin banyak. Hal ini dibuktikan oleh hasil penelitian Lembaga Riset e-Marketer, populasi pengguna internet di Indonesia mencapai 83,7 juta orang pada tahun 2014. Pada tahun 2017, e-Marketer memperkirakan jumlah pengguna internet di Indonesia bakal mencapai 112 juta orang, mengalahkan Jepang pada peringkat ke-5, yang pertumbuhan jumlah pengguna internetnya lebih lambat. [1] Oleh karena itu, internet dapat digunakan sebagai sarana pemasaran barang maupun jasa secara global dan jangkauan calon pelanggan yang lebih luas.

Perkembangan alat transportasi telah berkembang dengan cepat dan kebutuhan alat transportasi seperti mobil juga sudah semakin meningkat. Data Korps Lalu Lintas Kepolisian Negara Republik Indonesia mencatat, jumlah kendaraan yang masih beroperasi di seluruh Indonesia pada 2013 mencapai 104.211 juta unit. [2] Tetapi tidak semua orang dapat memiliki mobil sebagai barang milik pribadi karena mobil termasuk barang mewah dan harganya sangat tinggi. Oleh karena itu, maka banyak orang atau badan usaha yang mendirikan rental mobil (persewaan mobil) yang dapat membantu seseorang yang tidak mempunyai mobil untuk menikmati fasilitas dan fungsi mobil tersebut.

Jasa rental mobil merupakan usaha menyewakan mobil kepada masyarakat dan menyediakan informasi tentang mobil yang mereka sewakan. Informasi tersebut dapat disampaikan melalui media iklan cetak maupun *banner* yang ditempel di jalanan. Media tersebut dianggap memerlukan biaya yang cukup banyak dan tentunya tidak semua orang dapat melihat informasi tersebut. Dalam proses pemesanan yang masih *via* telepon, juga mengakibatkan karyawan mengalami kesulitan dalam melakukan pencatatan penyewaan. Selain itu, pelanggan juga harus datang ke lokasi untuk melakukan pembayaran. Sejalan dengan perkembangan teknologi, banyak perusahaan atau perorangan yang menggunakan fasilitas internet dalam pemesanan jasa atau barang mereka. Hal ini disebabkan karena metode ini dianggap memiliki beberapa keuntungan lebih bila dibandingkan dengan sistem pemesanan langsung.

Dari permasalahan di atas penulis ingin mengembangkan suatu sistem informasi berbasis *web* agar kebutuhan informasi tersedia dengan cepat dan tepat. Selain itu, penulis juga ingin sistem informasi yang dikembangkan dapat memudahkan pelanggan dalam melakukan pemesanan dan pembayaran. Oleh karena itu, penulis tertarik dan termotivasi untuk menjadikan permasalahan tersebut sebagai bahan penelitian dalam tugas akhir yang berjudul **“Pengembangan Sistem Informasi Rental Mobil Berbasis *Web*”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka ditemukan masalah yang perlu diselesaikan penulis, yaitu:

1. Informasi pada usaha rental mobil ini, masih disampaikan melalui media cetak sehingga memerlukan biaya yang cukup besar.
2. Sistem informasi pada usaha rental mobil tidak mudah untuk diakses oleh pelanggan maupun calon pelanggan, karena mereka harus datang ke lokasi fisik usaha rental mobil untuk mencari informasi yang dibutuhkan maupun melakukan transaksi penyewaan.
3. Pemesanan masih dilakukan *via* telepon, sehingga sering terjadi kesalahan dalam pencatatan penyewaan dan tata cara pembayaran yang masih mewajibkan pelanggan datang ke lokasi fisik.

1.3. Ruang Lingkup

Dari rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, untuk mendapatkan hasil yang lebih baik maka ruang lingkup penelitian dibatasi pada bagaimana menghadirkan sebuah layanan sistem informasi berbasis *web* untuk bisnis rental mobil. Ruang lingkup yang lebih spesifiknya adalah sebagai berikut:

1. Pengunjung dapat melakukan pendaftaran *member*, pencarian mobil, lihat *detail* mobil, pemesanan mobil, konfirmasi pembayaran uang muka dan pembatalan pesanan. Ketika melakukan pemesanan, pengunjung yang merupakan calon pelanggan harus mengisikan data diri pelanggan dan data pemesanan mobil.
2. *Member* merupakan pengunjung yang telah melakukan pendaftaran (registrasi) dan dapat melakukan *login member* untuk masuk ke halaman member. *Member*

dapat melakukan pencarian mobil, melihat *detail* mobil, melakukan pemesanan, konfirmasi pembayaran uang muka, pembatalan pesanan, mengirim testimonial, melihat semua testimonial dari para member dan melihat data penyewaan yang pernah dilakukannya. *Member* yang ingin melakukan transaksi pemesanan, hanya perlu mengisi data pemesanan tanpa harus mengisi data diri *member*.

3. *Admin* adalah pihak perusahaan yang memiliki hak akses untuk menambah data mobil, menambah data supir, melakukan *update* terhadap data yang berubah, menghapus data, menyetujui pembayaran uang muka, menjalankan transaksi penyewaan dan mengisi data pengembalian mobil.
4. Penyewaan mobil meliputi proses pemesanan mobil yang dapat disewa oleh calon pelanggan maupun *member*, pembayaran uang muka oleh pelanggan, dan pencatatan penyewaan mobil.
5. Konfirmasi pemesanan dapat dilakukan jika pemesan telah melakukan pembayaran uang muka *via* transfer ke rekening perusahaan dan melakukan konfirmasi *via website*. Jika dalam 24 jam sebelum ada konfirmasi, maka pemesanan akan dibatalkan.
6. Pengembalian mobil dapat dilakukan ketika mobil sudah kembali. *Admin* akan memasukkan data penyewaan, menghitung sisa pembayaran dari penyewaan yang melebihi batas pengembalian, dan meng-*input* data denda jika pelanggan dikenakan denda karena suatu hal tertentu.

1.4. Tujuan dan Manfaat

Tujuan dari pelaksanaan penelitian ini adalah untuk mengembangkan sebuah sistem informasi rental mobil berbasis *web* yang menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh pengguna.

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Memberikan kemudahan bagi calon pelanggan dalam memesan menggunakan media informasi berbasis *web*.
2. Memberikan informasi yang terdapat di dalam usaha rental mobil secara lengkap.
3. Membantu meningkatkan usaha rental mobil dalam memasarkan layanannya agar dikenal masyarakat luas.

1.5. Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian yang digunakan dalam pengembangan sistem adalah mengacu pada metodologi *System Development Life Cycle* (SDLC). Langkah-langkah yang akan dilakukan sesuai dengan tahapan-tahapan dalam metodologi SDLC, yaitu sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi masalah, peluang dan tujuan

Pada tahap pertama ini, penganalisis mengidentifikasi masalah, peluang, tujuan-tujuan yang hendak dicapai. Tahap ini sangat penting bagi keberhasilan pengembangan sistem, karena tidak ada orang yang ingin terjadi kesalahan dan membuang waktu jika tujuan masalahnya keliru.

Berdasarkan dari masalah yang telah diidentifikasi, penganalisis menentukan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan sebuah sistem informasi rental mobil berbasis *web*.

2. Menentukan syarat-syarat informasi

Dalam tahap ini penulis melakukan pencarian syarat-syarat informasi yang dibutuhkan dengan cara pengumpulan data melalui wawancara ke perusahaan rental mobil yang sejenis dan melakukan observasi pada *website* sejenis yang sudah ada.

Adapun perusahaan rental mobil yang diwawancarai adalah CV. Paradep Taxi yang beralamat di Jalan Sisingamangaraja No. 59 Medan, Sumatera Utara.

Sedangkan *website* yang akan diobservasi adalah:

- a. Comfy Auto Rent (<http://www.comfy-auto-rent.com>), yaitu sebuah perusahaan penyewaan mobil yang berada beralamat di Jln. Rini No. 8 B, Ampera, Jakarta Selatan-12560, yang melayani berbagai macam kebutuhan penyewaan mobil, baik untuk perusahaan maupun perorangan.
- b. Medan Rental Mobil (<http://www.medanrentalmobil.co.id>), yaitu layanan sewa mobil dalam kota dan sewa mobil ke luar kota yang beralamat di Jln. Ring Road Kompleks TPI Blok H No. 21, Medan-20132.

3. Menganalisis kebutuhan sistem

Analisis terhadap kebutuhan-kebutuhan sistem dilakukan dengan menggambarkan diagram aliran data dan kamus data dari sistem usulan yang akan dibuat.

4. Merancang sistem yang direkomendasikan

Dalam mengkaji kelemahan sistem informasi rental mobil ini, maka akan dirancang suatu sistem rental mobil berbasis *web* untuk perbaikan dari kelemahan sebelumnya. Hal-hal yang akan dilakukan pada tahap ini adalah merancang tampilan *output* dan tampilan *input* menggunakan bahasa *markup* HTML5 dan CSS3 serta dan merancang *database*.

5. Mengembangkan dan mendokumentasikan perangkat lunak

Pengembangan sistem informasi dilakukan dengan menggunakan *Hypertext Preprocessor* (PHP) dan *Javascript*. Untuk *database* sistem menggunakan aplikasi *Relational Database Management Server* yang bersifat *open source* yaitu MySQL. Untuk lingkungan pengujian dilakukan secara *localhost* dengan *web browser* Google Chrome dan pengembangan *website* ini tidak membahas keamanan *website*.

UNIVERSITAS
MIKROSKIL